

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### 3.1. Desain Penelitian

Jenis data penelitian ini adalah kuantitatif . Menurut Sugiyono (2016, halaman 14) mengemukakan bahwa “Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.” Selain dari jenis penelitian, metode pada penelitian juga perlu untuk ditentukan. Menurut Sugiyono (2017, halaman. 5) metode penelitian dapat diartikan sebagai berikut:

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu: cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri – ciri keilmuan, yaitu: rasional, empiris, dan sistematis.

Metode adalah cara ilmiah yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan jawaban yang diinginkan peneliti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Arikunto (2014, halaman. 4) “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksud untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal – hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.” Metode deskriptif yang digunakan bertujuan untuk memperoleh gambaran dan pengaruh sikap belajar peserta didik pada kegiatan praktik alat ukur mekanik terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan dasar teknik otomotif, penelitian dilakukan pada peserta didik kelas X TKR di SMK Negeri 6 Bandung dengan prosedur metode deskriptif sebagai berikut:

1. Perencanaan penelitian
2. Menentukan rumusan masalah
3. Membuat kerangka hipotesis
4. Observasi

5. Memilih populasi
6. Memilih teknik pengumpulan data
7. Mengumpulkan data
8. Menganalisis data

### 3.2. Partisipan

Partisipan pada penelitian ini adalah peserta didik kelas X TKR SMK Negeri 6 Bandung Jl. Soekarnohatta (Riung Bandung) Telp./Fax (022) 7563293 Bandung 40295. Waktu penelitian dilaksanakan pada Bulan September – selesai.

### 3.3. Populasi dan Sampel

#### 3.3.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017, halaman. 215) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Pendapat lain yang dinyatakan oleh Arikunto (2013, halaman. 173) bahwa: “populasi adalah keseluruhan subyek penelitian”. Populasi adalah jumlah obyek/subyek yang dapat dipelajari dan diteliti untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau objek itu.

Berdasarkan dari pengertian tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X TKR di SMK Negeri 6 Bandung yang mengikuti mata pelajaran PDTO.

Tabel 3.1  
Data Populasi Peserta didik Kelas X TKR SMK Negeri 6 Bandung

No.	Populasi	Jumlah
1	Kelas X TKR 1	35
2	Kelas X TKR 2	36
3	Kelas X TKR 3	35
4	Kelas X TKR 4	36
5	Kelas X TKR 5	36
6	Kelas X TKR 6	32

Jumlah	210
--------	-----

(Sumber : SMK Negeri 6 Bandung)

### 3.3.2. Sampel

Arikunto (2014, halaman. 174) menyatakan bahwa “sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.” Sedangkan menurut Sugiyono (2016, halaman. 118) menyatakan bahwa :

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalkan karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Adanya sampel akan memudahkan dalam penelitian. Tujuan dari pengambilan sampel sendiri adalah memperoleh informasi dari obyek penelitian yang akan diteliti. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *probability sampling* yang meliputi teknik *simple random sampling* didalamnya. Menurut Sugiyono (2017, halaman. 120) mengemukakan bahwa “dikatakan *sample* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.” Adapun untuk menentukan jumlah sampel, maka digunakan rumus Taro Yamane, dalam Ridwan (2015, halaman. 65) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan :

$n$  = Jumlah sampel

$N$  = Jumlah populasi

$d^2$  = Presisi yang ditetapkan

Berdasarkan rumus Slovin di atas, maka dalam penelitian ini diperoleh sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{210}{210 \cdot (0,1)^2 + 1} = \frac{210}{2,1 + 1}$$

Rangga Resva Nurjani, 2018

**PENGARUH SIKAP BELAJAR PESERTA DIDIK PADA KEGIATAN PRAKTIK TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PDTO**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$n = \frac{210}{3,1}$$

$$n = 67,74 \approx 68 \text{ Peserta didik}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut maka ukuran sampel minimal dalam penelitian ini adalah 68 peserta didik. Pengambilan sampel dilakukan secara acak kepada 70 peserta didik karena untuk mengantisipasi adanya siswa yang tidak hadir, yaitu dengan melakukan pengocokan kertas yang digulung dan ditulis sejumlah peserta didik yang akan menjadi sample hingga didapat jumlah sampel mendekati atau sama dengan 70.

### 3.4. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan diperlukan adanya suatu instrumen penelitian yang dapat memperlancar pengumpulan data penelitian. Menurut Sugiyono (2017, halaman. 102) menjelaskan bahwa, “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.” Sedangkan Menurut Arikunto (2014, halaman. 192) menjelaskan bahwa, “Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode.”

Instrumen penelitian digunakan sebagai alat bantu untuk mengukur aspek-aspek variabel pada penelitian yang disesuaikan dengan jumlah variabel yang diteliti dan Instrument tersebut berupa angket atau kuisioner yang berisi pernyataan – pernyataan berkaitan dengan variabel penelitian. Instrument yang dibuat akan di uji coba terlebih dahulu pada peserta didik kelas X TKR SMK Negeri 6 Bandung yang tidak terpilih sebagai sampel, peserta didik yang akan digunakan untuk menguji instrument yaitu kelas X TKR 6 dengan jumlah peserta didik sebanyak 37 orang. Uji coba instrument ini bertujuan untuk mengetahui seberapa banyak tangka valid dan tidak validnya dan layak tidaknya intrumen tersebut untuk digunakan. Penyusunan instrument terfokus berdasarkan pada indikator – indikator sikap manusia yang berhubungan dengan variabel.

#### 3.4.1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk membantu penulis dalam menentukan dan menyusun instrumen penelitian yang akan digunakan, maka penulis menentukan teknik pengumpulan data terlebih dahulu. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode dokumentasi dan instrumen berupa angket atau kuesioner yang merupakan pernyataan-pernyataan tertulis dengan pilihan jawaban yang telah disediakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti anggapan dari pribadinya sendiri.

a. Angket atau Kuesioner

Menurut Sugiyono (2017, halaman. 199) “kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.”

Teknik pengumpulan data pada instrument angket yang digunakan adalah jenis angket tertutup, artinya peneliti membuat sendiri pernyataan-pernyataan dengan pilihan jawaban dan memberi tanda (√) pada kolom yang telah disediakan untuk diisi oleh responden.

Keuntungan menggunakan angket tertutup dijelaskan oleh Sugiyono (2017, halaman. 201), bahwa:

Pertanyaan tertutup akan membantu responden untuk menjawab dengan cepat, dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul. Pertanyaan/pernyataan dalam angket perlu dibuat kalimat positif dan negatif agar responden dalam memberikan jawaban setiap pertanyaan lebih serius, dan tidak mekanistik.

Angket atau kuesioner dibuat dengan pilihan jawaban yang disusun berdasarkan Skala *Likert*. Riduwan (2013, halaman. 87) mengemukakan bahwa, “Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.” Dengan skala *Likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indicator variable, pada setiap butir pernyataan yang telah diisi oleh responden tentunya memiliki skor penilaian seperti dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.2  
Skor penilaian instrument angket skala *Likert*

No.	Pilihan Jawaban	Bobot Nilai	
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1

2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-ragu (RG)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

(Sumber : Riduwan, 2013, halaman. 87)

#### b. Metode Dokumentasi

Menurut Arikunto (2014, halaman. 274) mengemukakan bahwa metode dokumentasi yaitu “mencari data mengenai hal – hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip nilai, buku, surat kabar, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.” Dokumentasi adalah salah satu indikator penting dalam pengumpulan data yang diperoleh berupa hasil nilai belajar peserta didik dan sebagainya guna untuk melengkapi data yang diperlukan dalam penelitian khususnya dalam mengolah data.

#### 3.4.2. Pengujian Instrumen

Pengujian instrumen penelitian bertujuan untuk menguji validitas dan ralibitas instrumen agar dapat memberikan gambaran atau hasil yang dapat dipercaya untuk memperoleh data yang dapat dipertanggung jawabkan, menurut Sugiyono (2017, halaman. 267) menyatakan bahwa, “validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti”. Sebuah instrumen dapat dikatakan valid, jika instrumen tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur.

#### 3.4.3 Uji Validitas

Validitas pada instrumen ini diuji dengan cara uji coba instrumen kepada responden sejenis yang bukan sampel. Responden yang digunakan adalah peserta didik kelas X TKR 6 SMK Negeri 6 Bandung dengan jumlah 32 peserta didik. Pengujian validasi dilakukan dengan menggunakan bantuan *software IBM SPSS Statistic 23* dengan tahapan sebagai berikut :

- a. Mempersiapkan data jawaban responden dalam *file doc*, atau *axel*.
- b. Membuka *software IBM SPSS Statistic 23*
- c. Selanjutnya klik *variable view*, pada bagian *name* dituliskan item 1, item 2, item 3, dan seterusnya sampai item50. Pada *decimal* angka diubah menjadi 0.

- d. Selanjutnya klik *data view* dan masukan data responden peserta didik yang telah disiapkan.
- e. Selanjutnya dari menu utama *SPSS* klik *Analyze*, kemudian mengklik *Correlate*, dan selanjutnya mengklik *Bivariate*
- f. Maka akan muncul kotak dialog dengan nama *Bivariate Correlations*, setelah itu memindahkan item-item instrumen ke kotak *variables*. Pada bagian *Correlation Coefficients* pilih *person*, pada bagian *Test of Significance* pilih *Two-tailed*. Selanjutnya pilih *Flag Significant Correlations* dan klik *OK*. Maka akan muncul *output* uji validitas , dari *output* tersebut bisa diketahui  $r_{hitung}$  nya. Selanjutnya interpretasikan kedalam kaidah keputusan menurut Riduwan (2015, hlm. 98) adalah :
  - Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  berarti valid
  - Jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  berarti tidak valid
- g. Pengujian validitas dilakukan pada item angket dengan tingkat kepercayaan 95% dan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $n-2$  ( $\alpha=0,05$  dan  $dk=32-2=30$ ), sehingga  $r_{tabel}$  di dapatkan 0,361. Hasil perhitungan uji validitas terlampir.

#### 3.4.4 Uji Realibilitas

Instrumen yang sudah dinyatakan valid selanjutnya dihitung nilai realibilitasnya. Karena jumlah instrument yang valid hanya 43 item, maka yang dihitung nilai realibelnya berjumlah 43 item.

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan *software IBM SPSS Statistic 23* dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan data jawaban responden dalam *file doc*, atau *axel*.
- b. Membuka *software IBM SPSS Statistic 23*
- c. Selnjutnya klik *variable view*, pada bagian *name* dituliskan item1, item2, item3, dan seterusnya sampai item 43. Item instrumen yang di masukan adalah item yang sudah valid. Pada *decimal* angka diubah menjadi 0.
- d. Selanjutnya klik *data view* dan masukan data responden peserta didik yang telah disiapkan.
- e. Selanjutnya dari menu utama *SPSS* klik *Analyze*, kemudian klik *Scale*, dan selanjutnya mengklik *Reliability Analysis*

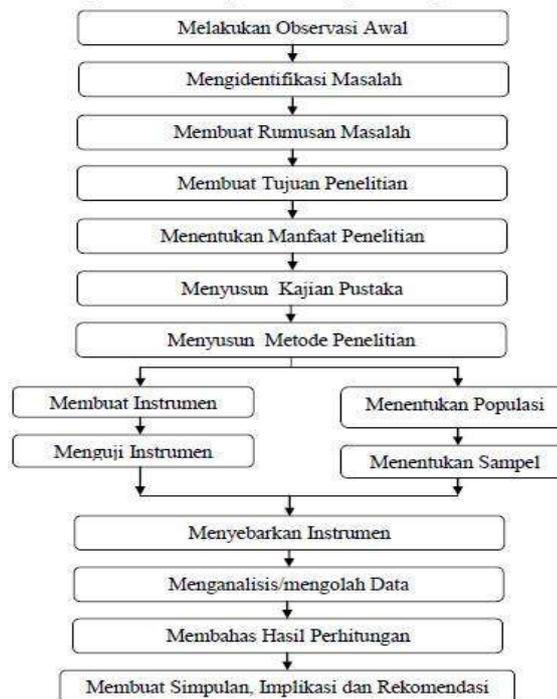
- f. Maka akan muncul kotak dialog dengan nama *items*, setelah itu memindahkan item-item instrumen yang sudah valid ke kotak *items*, pada bagian *Model* pilih *alpha* dan klik *OK*
- g. Maka akan muncul *output* hasil uji reliabilitas, dari *output* tersebut akan diketahui angka *Cronbach's Alpha* ( $r_{11}$ ). Selanjutnya interpretasikan kedalam kaidah keputusan menurut Riduwan (2015, halaman. 118), sebagai berikut :
  - Jika  $r_{11} > r_{\text{tabel}}$  berarti reliabel
  - Jika  $r_{11} \leq r_{\text{tabel}}$  berarti tidak reliabel
- h. Pengujian reliabilitas dilakukan pada item angket dengan tingkat kepercayaan 95% dan  $dk = n-2$  ( $\alpha=0,05$  dan  $dk=32-2=30$ ), sehingga  $r_{\text{tabel}}$  didapatkan 0,361. Hasil perhitungan uji reliabilitas terlampir.

### 3.5. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan tahapan berupa gambaran secara umum tentang rancangan yang digunakan dalam melakukan penelitian. Langkah-langkah penelitian dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- a. Melakukan observasi awal.
- b. Mengidentifikasi masalah.
- c. Membuat rumusan masalah penelitian.
- d. Membuat tujuan penelitian.
- e. Menentukan manfaat penelitian.
- f. Menyusun kajian pustaka.
- g. Menyusun metode penelitian.
- h. Menentukan populasi dan sampel penelitian.
- i. Menyusun instrumen penelitian.
- j. Menguji instrument penelitian.
- k. Menyebarkan instrumen penelitian.
- l. Menganalisis/mengolah data.
- m. Membahas hasil penelitian.
- n. Membuat Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi.

Alur penelitian dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian

### 3.6. Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017, halaman. 147) mengatakan bahwa:“Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari responden atau sumber data lain terkumpul.” Kegiatan dalam analisis data ini diantaranya melakukan pengelompokan data berdasarkan variabel dan menyajikan data tiap variabel yang diteliti. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan perhitungan persentase. Karena data yang diperoleh dalam penelitian merupakan data mentah maka analisis data ini sangatlah perlu untuk dilakukan. Sehingga pada data tersebut harus diolah terlebih dahulu agar dapat mengetahui dengan jelas mengenai permasalahan yang diteliti.

#### 3.6.1 Perhitungan Persentase

Perhitungan persentase digunakan untuk mengetahui seberapa besarkah persentase jawaban peserta didik dari aspek sikap yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik saat melaksanakan kegiatan praktik. Hasil persentase yang didapatkan selanjutnya akan diinterpretasikan kedalam tabel kriteria interpretasi skor. Perhitungan persentase menggunakan rumus Riwan (2015, halaman 89),

setelah didapat nilai pada tiap variabel selanjutnya dibuatkan tabel keterangan kriteria interpretasi skor.

$$P = \frac{fo}{n} \times 100 \% \quad (\text{Riduwan, 2015, halaman. 89})$$

Keterangan:

P : Persentase jawaban

$fo$  : Jumlah skor yang muncul

$n$  : Jumlah skor total/skor idela/responden

Persentase jawaban responden dilakukan untuk memperoleh gambaran kriteria dari variabel X dan variabel Y. Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Riduwan (2015, halaman. 89) mengenai interpretasi skor yaitu:

Tabel 3.3  
Kriteria Interpretasi Skor

No	Persentase (%)	Keterangan
1	0% - 20%	Tidak Baik
2	21% - 40%	Kurang Baik
3	41% - 60%	Cukup Baik
4	61% - 80%	Baik
5	81% - 100%	Sangat Baik

(Sumber: Riduwan, 2015, halaman. 89)

Persentase jawaban responden dapat diinterpretasikan ke dalam tabel penafsiran data untuk mengetahui gambaran dari variabel X yaitu sikap belajar. Menurut Effendi, S dan Tukiran (2014, halaman. 304) mengenai penafsiran data, yaitu “sebagian besar 80%, hampir semua 95%, sekitar seperempat 25%, sebagian kecil 15% dan seterusnya”, yang kemudian peneliti kembangkan menjadi tujuh kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.4  
Penafsiran Data

No	Persentase (%)	Penafsiran
1	100,00 %	Seluruhnya
2	76,00% - 99,99 %	Sebagian Besar
3	51,00% - 75,99%	Lebih dari Setengahnya
4	50,00% - 50,99 %	Setengahnya
5	26,00% - 49,99%	Kurang dari Setengahnya
6	1,00% - 25,99 %	Sebagian Kecil
7	0,00% - 0,99 %	Tidak Seorngpun

Rangga Resva Nurjani, 2018

**PENGARUH SIKAP BELAJAR PESERTA DIDIK PADA KEGIATAN PRAKTIK TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PDTG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Sumber: Effendi, S dan Tukiran, 2014, halaman. 304)

### 3.6.2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu bentuk pengujian tentang kenormalan distribusi data. Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui apakah data yang diambil adalah data yang berdistribusi normal atau tidak. Ada beberapa cara dalam melakukan uji normalitas pada *software SPSS*, namun ada dua cara uji normalitas yang sering digunakan, yaitu uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk*. Uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* digunakan apabila jumlah responden  $> 50$  orang, sedangkan uji normalitas *Shapiro-Wilk* digunakan apabila jumlah responden  $< 50$  orang. Pada penelitian ini jumlah respon sebanyak 68 orang, sehingga uji normalitas yang digunakan adalah *Kolmogorov-Smirnov*. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan *software IBM SPSS Statistic 23* dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan data jawaban responden variabel X yang telah dijumlahkan total skornya dalam *file doc*, atau *axel*.
- b. Membuka *software IBM SPSS Statistic 23*
- c. Selanjutnya klik *variable view* dan klik pada bagian *name*, tuliskan (X), pada *Decimals* ubah semua angka menjadi 0, pada bagian *Label* tuliskan sikap belajar untuk memberikan *label* bahwa X adalah variabel sikap belajar, dan abaikan yang lainnya.
- d. Selanjutnya klik *Data View*, dan masukan data total skor variabel X dan variabel Y yang telah disiapkan.
- e. Selanjutnya dari menu utama *SPSS* klik *Analyze*, kemudian klik *Nonparametric test*, dan selanjutnya klik *Legacy Dialog* kemudian klik *1-Sample - KS*
- f. Selanjutnya akan muncul kotak dialog dengan nama *One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test*, selanjutnya memasukan variabel *Unstandardized Residuals* ke kotak *Test Variable List* pada *Test Distribution*, klik *Normal*
- g. Langkah terakhir klik *OK*, selanjutnya lihat tampilan pada *output*, dan interpretasikan kedalam kaidah keputusan sebagai berikut:
  - Jika  $\text{sig} > 0,05$  berarti data berdistribusi normal

- Jika sig < 0,05 berarti data tidak berdistribusi normal

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

www.konsistensl.com		Unstandardized Residual
N		127
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,52022628
Most Extreme Differences	Absolute	,105
	Positive	,105
	Negative	-,058
Kolmogorov-Smirnov Z		1,186
Asymp. Sig. (2-tailed)		,120

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.

Gambar 3.2 Contoh *Output SPSS Uji Normalitas*  
(sumber: www.spssindonesia.com)

### 3.6.3 Analisis Korelasi

Teknik analisis korelasi yang digunakan adalah teknik *Pearson Product Moment* (PPM) dengan statistik parametrik. Statistik parametrik dapat dilakukan apabila data berdistribusi normal. Pengujian korelasi antara variabel X dan variabel Y dilakukan dengan menggunakan bantuan *software IBM SPSS Statistic 23* dengan tahapan sebagai berikut:

- Mempersiapkan data jawaban responden variabel X dan Y yang telah dijumlahkan total skornya dalam *file doc*, atau *axel*.
- Membuka *software IBM SPSS Statistic 23*
- Selanjutnya klik *variable view* dan klik pada bagian *name*, tuliskan X dan Y, pada *Decimals* ubah semua angka menjadi 0, pada bagian *Label* tuliskan Sikap belajar dan Hasil belajar untuk memberikan *label* bahwa X adalah variabel praktik kerja industri, dan Y adalah variabel kewirausahaan, dan abaikan yang lainnya.
- Selanjutnya klik *Data View*, dan masukan data total skor variabel X dan variabel Y yang telah disiapkan.
- Selanjutnya dari menu utama *SPSS* klik *Analyze*, selanjutnya klik *Correlate*, dan klik *Bivariate*
- Maka akan muncul kotak dialog dengan nama *Bivariate Correlations*, masukan variable X dan Y pada kotak *variables*, selanjutnya pada

*Correlation Coefficient*, pilih *Pearson*, lalu pada *Test of Significant*, pilih *Two-tailed*, dan ceklis pada *Flag Significant Correlations*, terakhir klik *OK* untuk mengakhiri perintah.

- h. Selanjutnya lihat tampilan pada *output*, dan interpretasikan kedalam kaidah keputusan sebagai berikut:
  - Jika  $\text{sig} < 0,05$  berarti terdapat korelasi
  - Jika  $\text{sig} > 0,05$  berarti tidak terdapat korelasi
- i. Untuk mengetahui seberapa kuat tingkat hubungan antara variabel dapat dilihat *output SPSS Pearson Correlation* (r), dan interpretasikan kedalam tabel berikut:

Tabel 3.5  
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

(Sumber: Riduwan 2015, halaman. 138)

Correlations

		Budaya Organisasi	Iklim Organisasi	Kepuasan Kerja
Budaya Organisasi	Pearson Correlation		.513 <sup>**</sup>	.451 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	83	83	83
Iklim Organisasi	Pearson Correlation	.513 <sup>**</sup>	1	.838 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	83	83	83
Kepuasan Kerja	Pearson Correlation	.451 <sup>**</sup>	.838 <sup>**</sup>	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	83	83	83

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 3.3 Contoh *Output SPSS Correlations*  
(sumber: www.spssindonesia.com)

#### 3.6.4 Koefisien Determinasi ( $r^2$ )

Menghitung koefisien determinasi dilakukan dengan menggunakan bantuan *software IBM SPSS Statistic 23* dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan data jawaban responden variabel X dan Y yang telah dijumlahkan total skornya dalam *file doc*, atau *axel*.
- b. Membuka *software IBM SPSS Statistic 23*

- c. Selanjutnya klik *variable view* dan klik pada bagian *name*, tuliskan X dan Y, pada *Decimals* ubah semua angka menjadi 0, pada bagian *Label* tuliskan sikap belajar dan hasil belajar untuk memberikan *label* bahwa X adalah variabel praktik kerja industri, dan Y adalah variabel kewirausahaan, dan abaikan yang lainnya.
- d. Selanjutnya klik *Data View*, dan masukan data total skor variabel X dan variabel Y yang telah disiapkan.
- e. Selanjutnya dari menu utama *SPSS* klik *Analyze*, selanjutnya klik *Regression*, dan klik *Linear*
- f. Maka akan muncul kotak dialog dengan nama *Linear Regression*, kemudian masukan hasil belajar [Y] ke dalam kotak *Dependent*, dan sikap belajar [X] ke dalam kotak *Independent* dan klik *OK*
- g. Selanjutnya lihat tampilan pada *output*, ada empat *output* yang muncul, untuk perhitungan koefisien determinasi dilihat pada *output Model Summary*. Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y, maka nilai Koefisien Determinasi (R Square) di kalikan 100%. Sebagai contoh, *output SPSS* pada gambar di bawah ini adalah  $0,842 \times 100\% = 84,2\%$ . Sehingga diketahui sumbangan variabel X terhadap variabel Y adalah 84,2%.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,918 <sup>a</sup>	,843	,831	3191792,816

a. Predictors: (Constant), Biaya promosi

Gambar 3.4 Contoh *Output SPSS* Koefisien Determinasi  
(sumber: [www.spssindonesia.com](http://www.spssindonesia.com))

Harga Koefisien Determinasi (KD) yang diperoleh, diinterpretasikan pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.6  
Interpretasi Nilai Koefisien Determinasi

Rumus	Kategori
$64\% \leq KD$	Pengaruh Tinggi Sekali
$32\% \leq KD \leq 64\%$	Pengaruh Tinggi
$16\% \leq KD \leq 64\%$	Pengaruh Sedang
$4\% \leq KD \leq 64\%$	Pengaruh Rendah
$0\% \leq KD \leq 64\%$	Pengaruh Renda Sekali

Rangga Resva Nurjani, 2018

**PENGARUH SIKAP BELAJAR PESERTA DIDIK PADA KEGIATAN PRAKTIK TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PDTO**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

(Sumber: Nurgana 1993, halaman 80)

### 3.6.5 Uji Hipotesis

Hasil pengujian ini menggunakan uji t dan didapatkan nilai  $t_{hitung}$  yang nantinya akan diinterpretasikan ke dalam kaidah keputusan untuk mengetahui jawaban hipotesis yang akan di ambil. Uji signifikansi dilakukan dengan menggunakan bantuan *software IBM SPSS Statistic 23* dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan data jawaban responden variabel X dan Y yang telah dijumlahkan total skornya dalam *file doc*, atau *axel*.
- b. Membuka *software IBM SPSS Statistic 23*
- c. Selanjutnya klik *variable view* dan klik pada bagian *name*, tuliskan X dan Y, pada *Decimals* ubah semua angka menjadi 0, pada bagian *Label* tuliskan sikap belajar dan hasil belajar untuk memberikan *label* bahwa X adalah variabel praktik kerja industri, dan Y adalah variabel kewirausahaan, dan abaikan yang lainnya.
- d. Selanjutnya klik *Data View*, dan masukan data total skor variabel X dan variabel Y yang telah disiapkan.
- e. Selanjutnya dari menu utama SPSS klik *Analyze*, selanjutnya klik *Regression*, dan klik *Linear*
- f. Maka akan muncul kotak dialog dengan nama *Linear Regression*, kemudian masukan hasil belajar [Y] ke dalam kotak *Dependent*, dan sikap belajar [X] ke dalam kotak *Independent* dan klik *OK*
- g. Selanjutnya lihat tampilan pada *output*, ada empat *output* yang muncul, untuk perhitungan signifikansi (uji t) di lihat pada *output Coefficients*, khususnya untuk kolom *t* dan *sig*.
- h. Selanjutnya membuat hipotesis  $H_a$  dan  $H_o$  dalam bentuk kalimat :
  - $H_a$ : Sikap belajar memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar.
  - $H_o$ : Sikap belajar tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar.

- i. Selanjutnya *output* dari SPSS ( $t_{hitung}$ ) di interpretasikan kedalam kaidah keputusan menurut Riduan (2015, halaman. 140) sebagai berikut:
- Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka tolak  $H_0$  artinya signifikan.
  - Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka terima  $H_0$  artinya tidak signifikan.
- j. Pengujian hipotesis dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95% dan  $dk = n-2$  ( $\alpha=0,05$  dan  $dk=70-2=68$ ), sehingga  $t_{tabel}$  di dapatkan 2,000.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.094	.490		-.193	.848
	Leverage	2.839	.856	.411	3.317	.002
	CR	-.071	.033	-.263	-2.134	.039
	ROA	-.043	.025	-.287	-1.683	.100
	ROE	-.003	.010	-.060	-.353	.726

a. Dependent Variable: Beta

Gambar 3.5 Contoh *Output SPSS Uji Hipotesis (Uji t)*  
(sumber: [www.spssindo](http://www.spssindo.com))